



FOS 2024 Beri Panggung Kreativitas Anak Muda

GELARAN Fashion On The Street (FOS) Prawiro-taman 2024 kembali dihelat. Kali ini berlangsung selama dua hari, Sabtu (23/8) dan Minggu (24/8) di area Jalan Prawiro-taman. FOS 2024 terbagi dalam tiga sesi. Sesi pertama pada Jumat malam, dan dua sesi berlangsung pada sore dan malam di hari Sabtu.

Ketua panitia FOS Prawiro-taman Lia Mustafa menyampaikan, FOS digelar sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap pelaku industri kreatif di Jogjakarta, utamanya dalam bidang fashion ■

Baca FOS... Hal 3



UNJUK KARYA: Gelaran Fashion On The Street (FOS) Prawirotaman antusias dihadiri masyarakat, baik warga lokal maupun turis mancanegara. FARM FABRICA/ANADAR JOGA

FOS 2024 Beri Panggung Kreativitas Anak Muda

Sambungan dari hal 1

FOS sudah ada sejak 2013 silam. "Namun sejak tahun lalu FOS masuk dalam rangkaian agenda Festival Prawirotaman," katanya, kemarin (24/8).

Lia mengungkapkan, FOS tahun ini secara keseluruhan diikuti sebanyak 70 perancang busana. Mereka menampilkan kurang lebih 150 orang sebagai model atau peraga busana. FOS sendiri didominasi oleh anak-anak muda, utamanya dari Jogja, dan turut hadir pula beberapa tamu perancang busana dari luar negeri.

"Ada desainer Victoria Aus-

tralia. Mereka adalah Josh Deane, Nikki Edgar, dan Zhao Canwen," ungkapnya.

Selain itu, para perancang busana yang menampilkan karya antara lain adalah, Ammalee by Lia Mustafa, Ai Syarif, Arieshanti, Rina Indarti, Melati Soedjarwo, Dewi Roesdji, Sutardi, Dwi Kartika, dan Dian Nutri JS. Dikatakan, spirit dan tujuan FOS Prawirotaman tidak hanya menampilkan pagelaran *mode* dan *trend* semata, tetapi juga menjadi panggung ekspresi bagi generasi millennial dalam berkolaborasi untuk menciptakan perubahan positif.

"Para pegiat organisasi so-

sial dari berbagai tingkatan terlibat dalam FOS, ini bukti solidaritas dalam mencapai tujuan bersama," lontarnya.

Salah satu desainer, Zahirah Ayya menyebut, ini merupakan keterlibatan pertamanya dalam gelaran FOS. Pada kesempatan ini, Ayya menampilkan total enam desain hasil karyanya. Persiapannya kurang lebih tiga bulan untuk mempersiapkan gelaran ini. Tapi yang benar-benar intens itu dua minggu terakhir.

Ayya mengaku antusias dengan gelaran FOS ini. Karena selain bisa menjadi wadah penyaluran karyanya, ia juga berharap akan ada *multi-*

plier effect yang terjadi. Salah satunya adalah aspek ekonomi. Seperti *business matching* dan transaksi. Walaupun tidak secara eksplisit transaksi. Karena ini murni ekshibisi saja. "Tidak ada penilaian dari juri," sambungnya.

Penuturan lain datang dari salah seorang penonton, Iren Adistia. Secara pribadi Iren mengaku FOS merupakan kontestasi yang cukup unik. Sebab pelaksanaan di jalanan dan *outdoor*. Biasanya *fashion show* di mall atau di gedung. Dia juga baru pertama kali melihat ini. "Desainnya bagus-bagus sekali," imbuh mahasiswi dari ISI Jogjakarta ini. (tza/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005